

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkontribusi pada setiap kehidupan manusia. TIK juga berkontribusi di dalam pendidikan, yaitu pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan TIK dapat mengembangkan kemampuan murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, menghasilkan pemikiran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, dan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Salah satu pengembangan dari TIK adalah media sosial yang digunakan oleh masyarakat dan dapat digunakan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Media sosial bisa menjadi alat yang ampuh dan efektif untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.<sup>2</sup> Pemerintah juga menginginkan media sosial dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu media sosial yang memiliki jumlah pengguna terbanyak adalah Youtube. Youtube merupakan aplikasi media sosial yang berasal dari Amerika

---

<sup>1</sup> Munir, "Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.

<sup>2</sup> Sinta Nuryati dan Risna Dewi Yanti, "Efektivitas penggunaan media sosial terhadap peningkatan pengetahuan perawatan nifas dan kepatuhan kunjungan ulang pada ibu nifas di Kota Bogor," *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* Vol. 3, No.1 (2017): 54.

<sup>3</sup> Diandra, "Pemerintah Ingin media Sosial Dimanfaatkan untuk Hal Produktif", [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8637/pemerintah-ingin-media-sosial-dimanfaatkan-untuk-hal-produktif/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8637/pemerintah-ingin-media-sosial-dimanfaatkan-untuk-hal-produktif/0/sorotan_media) (diakses pada 10 Juli 2020).

Serikat yang dibuat pada tahun 2005. Aplikasi ini adalah tempat untuk berbagi video dengan orang di seluruh dunia. Pengguna Youtube dapat mengunggah video, menonton video, *streaming*, menulis komentar dari sebuah video, bahkan berlangganan pada pengguna lainnya. Konten video yang biasa dibagi pada Youtube adalah acara televisi, video musik, film dokumentari, cuplikan film, vlog video, bahkan video yang sifatnya mengedukasi.

Menurut Wenger, pendidikan yang mampu meningkatkan kemampuan dan minat belajar dipengaruhi oleh aktivitas di dalam pembelajaran. Salah satu sektor pendidikan yang telah menggunakan media sosial dalam pembelajaran adalah pendidikan musik. Media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran musik menyebabkan adanya interaksi antara pengguna dengan pengguna lainnya secara virtual. Komunikasi tersebut mampu memotivasi musisi lainnya untuk mengembangkan kemampuan bermusiknya. Pembelajaran musik dengan menggunakan media sosial memiliki sisi positif karena memberikan suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran tatap muka di dalam kelas.<sup>4</sup>

Saat ini, musisi dan tenaga pendidik musik mulai berbagi untuk menjadi pembuat konten Youtube dan menyajikan video-video yang membahas mengenai pembelajaran musik. Lebih dari 1.700 video muncul dengan topik musik edukasi yang berisi tutorial. Apabila dilihat dari jumlah video dengan konten musik edukasi yang beredar di Youtube, maka kategori materi bahasan didominasi oleh kategori pertunjukan sebesar 36% dan diikuti oleh materi bahasan yang sifatnya mengajar

---

<sup>4</sup> Miikka Salavuo, "Social Media as an Opportunity for Pedagogical Change in Music Education," *Journal of Music Education and Technology*, Vol. 1 No. 2 (2008): 122-123.

atau memberikan tutorial yaitu sebesar 28%.<sup>5</sup> Media sosial Youtube dijadikan alat bantu dalam pembelajaran dan menjadi media untuk membahas materi dan berdiskusi secara virtual sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>6</sup> Youtube berperan besar dalam evolusi dan perkembangan pada pembelajaran dan pengajaran musik yang memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi secara daring.<sup>7</sup> Pembelajaran musik dengan Youtube juga memberikan pemahaman baru mengenai musik dari segala budaya, latar belakang, bahkan menjadi jembatan bagi guru musik dan murid yang berbeda letak secara geografis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pembelajaran musik menggunakan media sosial Youtube.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media sosial Youtube sebagai media pembelajaran musik. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara pakar dan studi pustaka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ditinjau pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pembuat konten mengenai penggunaan Youtube dalam pembelajaran musik?

---

<sup>5</sup> J. Whitaker, "Characteristics of "Music Education" Videos Posted on YouTube," *Applications of Research in Music Education*, Vol. 33 No.1 (2014): 52.

<sup>6</sup> J. Waldron, "Conceptual frameworks, theoretical models and the role of youtube: Investigating informal music learning and teaching in online music community," *Journal of Music, Technology and Education*, Vol.4 no. 2-3 (2012): 190-194.

<sup>7</sup> Ibid.

2. Apakah ada batasan usia pada penggunaan Youtube dalam pembelajaran musik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Persepsi pembuat konten mengenai penggunaan Youtube dalam pembelajaran musik.
2. Batasan usia pada penggunaan Youtube dalam pembelajaran musik.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini terfokus, maka peneliti membatasi penelitian pada media sosial Youtube.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dibidang musik dan teknologi.
  - b. Memberikan pengetahuan mengenai kelebihan dan kekurangan dari media sosial Youtube sebagai media pembelajaran musik.
  - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian yang lain.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Mahasiswa :

- 1) Terpenuhinya salah satu syarat dalam menyelesaikan Skripsi Program Studi Musik Fakultas Ilmu Seni Universitas Pelita Harapan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Strata Satu.
- 2) Mengetahui manfaat penggunaan media sosial Youtube pada pembelajaran musik.

### 2. Bagi Pengguna :

Membuat proses pembelajaran musik menjadi lebih optimal.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dimulai dengan penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang berjudul “**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK**”, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan untuk merancang dan mengembangkan tugas akhir yang meliputi teori mengenai pembelajaran

musik, media pembelajaran, media sosial, dan teori perkembangan anak menurut Jean Piaget.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan dipakai dalam pembahasan penelitian, dan deskripsi narasumber

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan keseluruhan penelitian yang didapat dari hasil wawancara dan studi pustaka.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis hasil penelitian dan juga saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.